

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang disajikan pada Bab IV, disimpulkan bahwasanya penerapan *blended learning* menggunakan model *Jigsaw* bisa meningkatkan kemampuan komunikasi siswa SMA. Kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dipaparkan yaitu.

1. Pelaksanaan penerapan *blended learning* menggunakan model *Jigsaw* secara keseluruhan terlaksana dengan baik. Masing-masing sintaks pembelajaran model *Jigsaw* memperoleh persentase nilai rata-rata keterlaksanaan diatas delapan puluh persen sehingga pembelajaran bisa dikatakan terlaksana dengan baik.
2. Kemampuan komunikasi tulisan siswa antara kelas eksperimen yang memakai penerapan *blended learning* menggunakan model *Jigsaw* dan kelas kontrol yang memakai penerapan *blended learning* menggunakan model *Ekspository* berbeda signifikan. Peningkatan kemampuan komunikasi tulisan siswa pada kelas eksperimen termasuk ke dalam kategori sedang berdasarkan skor N-gain. Sementara itu peningkatan kemampuan komunikasi tulisan siswa di kelas kontrol termasuk kedalam kategori rendah berdasarkan skor N-gain.
3. Kemampuan komunikasi lisan siswa terhadap penerapan *blended learning* dalam kelas eksperimen yang menggunakan model *Jigsaw* termasuk dalam kategori sangat baik sedangkan dalam kelas kontrol yang menggunakan model *Jigsaw* termasuk dalam kategori baik.

Temuan diatas didukung oleh hasil keterlaksanaan penerapan *blended learning* menggunakan model *Jigsaw* dengan kategori sangat baik. Hasil keterlaksanaan pembelajaran juga didukung oleh capaian proses pengerjaan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang menunjukkan hasil dengan kategori sangat baik.

5.2 Implikasi

Dalam situasi pasca pandemi ini, pembelajaran sudah kembali dilakukan secara tatap muka, guru serta siswa sudah terbiasa melakukan pembelajaran daring. Penerapan pembelajaran *blended learning* menggunakan model *Jigsaw* dapat menjadi peluang untuk guru dan siswa agar tetap dapat memaksimalkan pembelajaran terutama dalam materi yang memerlukan kemampuan komunikasi siswa. Walaupun penerapan *blended learning* menggunakan model *Jigsaw* belum maksimal dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, model tersebut layak dipertimbangkan untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan komunikasi tulisan dan lisan siswa terutama pada materi perubahan lingkungan. Melalui model *Jigsaw* dengan strategi *blended learning* ini dapat mendorong adanya aktivitas diskusi antar siswa dengan tujuan untuk meningkatkan komunikasi baik tulisan maupun lisan sebagai solusi dalam pengembangan inovasi yang baru dan memunculkan komunikasi sebagai proses siswa dalam meningkatkan kemampuan komunikasi.

5.3 Rekomendasi

Peneliti perlu menyampaikan beberapa rekomendasi untuk guru, sekolah dan peneliti selanjutnya dalam upaya meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Adapun beberapa rekomendasi yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk penelitian ini, pada hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* tidak berjalan optimal atau belum maksimal dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, model tersebut layak dipertimbangkan untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan komunikasi tulisan dan lisan siswa terutama pada materi perubahan lingkungan, karena pada hasil *pretest* kemampuan komunikasi tulisan sudah berbeda signifikan.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan materi lain yang membutuhkan praktek secara nyata untuk diterapkan.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan materi yang terdapat di awal semester sehingga langkah kerja dalam penyusunan skripsi sesuai dengan

rancangan, dan variabel dalam skripsi dapat teramati dengan waktu yang lebih lama.

4. Untuk penelitian yang serupa seperti yang telah dilakukan saat ini, sebaiknya menambahkan instrumen penelitian lainnya seperti kuisisioner/angket dan wawancara guna memperjelas hasil penelitian yang di dapat juga mengetahui selisih antara hasil sebelum penerapan dengan setelah penerapan judul penelitian ini.
5. Pada penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang dilakukan guru agar menciptakan suasana belajar baru yang aktif dalam berkomunikasi dan menyenangkan sehingga dalam pembelajaran lebih bervariasi, komunikatif dan bersemangat. Pada model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* sebaiknya guru memperbanyak menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu alat untuk menstimulus siswa pada setiap tahapan kegiatan sehingga dapat berjalan dengan baik.
6. Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan kurikulum sekolah dengan mempertimbangkan aspek kemampuan komunikasi siswa.
7. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian yang akan datang dalam konteks penerapan *blended learning* menggunakan model *Jigsaw* dalam upaya meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.
8. Agar dapat menciptakan pembelajaran dalam suasana pembelajaran yang semakin bervariasi, maka peneliti selanjutnya melakukan penelitian lainnya baik yang berhubungan dengan model pembelajaran ataupun strategi pembelajaran lainnya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.